

BAB II

KARAKTERISTIK MANAJEMEN

A. Karakteristik Manajemen

Setiap organisasi yang ingin berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, membutuhkan manajemen yang memiliki karakteristik agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi. Yang pertama adalah kerendahan hati, yaitu keinginan untuk menganalisis diri sendiri dengan benar dan sadar bahwa tidak ada seorang pun yang sempurna untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan organisasi. Kerendahan hati adalah pemimpin yang memiliki sifat terbuka serta mampu menilai secara akurat melalui pendekatan dan kinerja, mampu mengidentifikasi ketidaksempurnaan, kesalahan dan keterbatasan pemimpin. Kerendahan hati di definisikan sebagai karakteristik *interpersonal* yang muncul dalam konteks sosial dan yang menyiratkan antusiasme yang jelas untuk melihat diri sendiri secara akurat.¹³

Manajemen memiliki berbagai karakteristik dari berbagai perspektif yaitu sebagai berikut;

Karakteristik manajemen dari Perspektif Fungsi:

1. Perencanaan (planning). Pengembangan tujuan dan rencana untuk mencapai tujuan, merumuskan strategi, mengidentifikasi tindakan yang diperlukan, dan membuat keputusan alokasi sumber daya.
2. Pengorganisasian (Organizing). Manajemen mengatur sumber daya seperti manusia, finansial, dan fisik dalam struktur

¹³ dkk. Joel Faruk Sofyan, 'Karakteristik Manajemen Sebagai Determinan Kreativitas Karyawan Yang Di Mediasi Kepuasan Kerja Karyawan', *Manajemen*, 21 (2022), hal 186.

organisasi yang efisien dan mencakup pengelompokan tugas, penentuan wewenang, dan pembagian tanggung jawab.

3. Pengarahan (Leading). Menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan karyawan dan tim untuk mencapai tujuan organisasi. Membangun hubungan baik, memberikan arahan, dan memfasilitasi kolaborasi.
4. Pengendalian (Controlling). Memantau kinerja dengan membandingkan hasil standar yang ditetapkan.

Karakteristik Manajemen dari Perspektif Proses

- a) Kontinuitas: Manajemen adalah proses yang berkelanjutan dan terus berjalan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Interdependensi: Fungsi-fungsi manajemen saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.
- c) Iteratif: Proses manajemen melibatkan siklus berulang-ulang, rencana direvisi, tindakan, dan kinerja dinilai secara teratur.

Karakteristik Manajemen dari Perspektif Tantangan dan Keberhasilan

1. Tantangan Multidimensi: Manajemen dihadapkan pada berbagai tantangan, perubahan teknologi, persaingan global, dan perubahan kebijakan.
2. Kesuksesan Berkelanjutan: Manajemen yang efektif berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara berkelanjutan dan beradaptasi perubahan lingkungan.

Karakteristik Manajemen dari Perspektif Hubungan

1. Interaksi antara Manusia: Melibatkan interaksi manajer dan karyawan, serta antara anggota tim dan departemen yang berbeda dalam organisasi.

2. Kemampuan Berkomunikasi: Komunikasi yang baik untuk memastikan informasi tersebar dengan benar dan arahan dipahami oleh semua pihak terkait.
3. Kemampuan Memotivasi: Manajemen harus dapat memotivasi karyawan dengan memberikan pengakuan, dukungan, dan insentif yang sesuai.

Dengan demikian karakteristik manajemen dilihat dari berbagai sudut pandang yang saling melengkapi. Manajemen yang efektif memadukan berbagai fungsi, proses, kemampuan, dan hubungan untuk mencapai tujuan organisasi dengan baik.¹⁴

B. Tingkat Manajemen

1. Manajer lini pertama, seperti Mandor supervisor tingkatan terbawah dalam manajemen yang mengawasi langsung dan bertanggung jawab dengan kelancaran pekerjaan para tenaga operasional dilapangan.
2. Manajer madya, mengawasi manajemen lini pertama bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan serta mendapatkan keselarasan antara tuntutan manajemen puncak dengan kemampuannya.
3. Manajer puncak yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan organisasi disebut Direktur, General Manager, CEO. Bertugas menetapkan kebijakan dan mengarahkan organisasi agar dapat beradaptasi dengan lingkungan mikro dan makro perusahaan dan menjamin tercapainya tujuan perusahaan.¹⁵

¹⁴ Rusdin dkk. Tahir, *MANAJEMEN: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*, ed. by Elfitra Elfitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹⁵ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Dan Peran Manajer* (surabaya: Rajagrafindo, 2022).

C. Fungsi-Fungsi Manajemen

Beberapa pendapat tentang fungsi manajemen sejalan dengan definisinya antara lain;

1. *Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Pengontrolan.* (Prof. Drs. Oey Liang Lee)
2. *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling.* (Koont O Donnel dan Nichlander)
3. *Planning, Organizing, Assembling resources, Directing, Controlling.* (Newman)
4. *Memimpin, Merencanakan, Menyusun, Mengawasi.* (Louis A. Alen)
5. *Planning, Organizing, Actuating, Controlling.* (George R. Terry)
6. *Forecasting and planning, Organizing, Motivating, Comanding, Coordinating, Controlling.*(Henry Fayol)
7. *Creating, Planning, Organizing, Motivating, Cimmunicating, Controlling.* (Hebert G. Hicks)
8. *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, and Budgeting.* (Luther Gulick disingkat POSDCIRB)¹⁶

D. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Ada empat elemen pokok yaitu, Sesuatu yang ingin di realisasikan (*goal*), Cakupan (*scope*), Ketepatan (*definitness*) dan Pengarahan (*direction*). Tujuan

¹⁶ John Suprihanto, *Manajemen*, ed. by John Suprihanto (UGM PRESS, 2018).

manajemen mengandung arti ketetapan (*definitness*). Pada umumnya tujuan dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu

1. Tujuan Organisasi secara makro
2. Tujuan Manajer pada seluruh hierarki organisasi
3. Tujuan Individu

Tujuan organisasi secara makro sangat berhubungan dengan nilai (*values*) yang dibentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk kepentingan pihak intern dan pihak ekstern (sosial). Tujuan ini lebih banyak berhubungan hierarki kuantitas dan kualitas yang harus di realisasikan. Sedangkan tujuan individu lebih banyak berhubungan dengan kepuasan ekonomis, psikologis dan sosial.¹⁷

Secara umum tujuan manajemen adalah memperoleh hasil maksimal sesuai target yang sudah ditentukan sebelumnya. Dikutip dari buku *pengantar manajemen* (2018) oleh Yaya Ruyatnasih,SE., tujuan manajemen dapat optimal asalkan dilakukan kontrol pada saat pelaksanaan perencanaannya. Adapun tujuan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan menilai strategi perencanaan yang telah dikonsep agar pelaksanaannya berjalan sesuai arahan (efektifitas dan efesiensi.)
2. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen juga cara kerja kelompok ketika menjalankan tugasnya.
3. Melakukan pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Hal ini dilakukan agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana.
4. Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, juga mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi.

¹⁷ Siswanto H.B, *Pengantar Manajemen*, Kreasindo (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018).

5. Membuat sebuah terobosan baru yang berfungsi meningkatkan kinerja kelompok.
6. Memastikan kualitas yang dihasilkan selalu bagus dan sesuai harapan dan Mengembangkan kemampuan anggota organisasi sesuai bidangnya.
7. Untuk memudahkan proses adaptasi terhadap terjadinya perubahan dalam berbagai bidang.
8. Melakukan Pembaharuan terhadap fungsi manajemen terutama pada strategi pelaksanaannya. Agar target tetap tercapai apabila ada kendala dalam pelaksanaan rencana.
9. Meninjau kekuatan organisasi, mengetahui kelemahan, dan mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi.
10. Membuat terobosan baru yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja kelompok.

Tiga tujuan utama organisasi adalah keberlangsungan hidup, keuntungan, dan pertumbuhan.¹⁸

E. Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen merupakan dasar untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan manajemen. Pengusaha Prancis Henry Fayol mengatakan Prinsip-prinsip manajemen harus fleksibel. Ini berarti bahwa prinsip manajemen perlu beradaptasi dengan kondisi dan situasi tertentu yang mungkin berubah.

1. Division of Work

Pembagian kerja atau Division of Work harus dilakukan untuk menjamin kelancaran kegiatan kerja. Pembagian tugas sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan masing-masing individu.

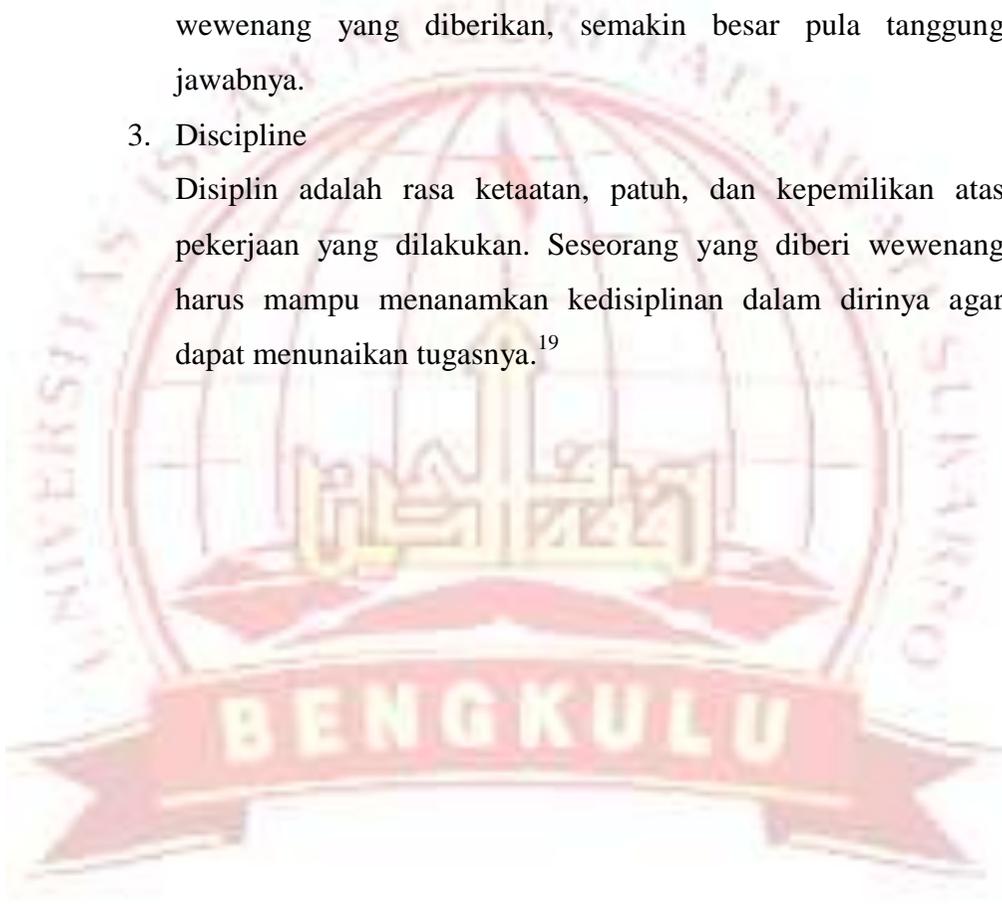
¹⁸ Agus Maulana Muhammad Naufal Anshory, *Pengantar Ilmu Manajemen*, ed. by Suryadi, Maulana Ar (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023).

2. Authority and Responsibility

Siapa pun yang ditugaskan oleh perencana manajemen memiliki wewenang untuk melakukan pekerjaan. Otoritas wewenang dan tanggung jawab harus seimbang karena semakin besar wewenang yang diberikan, semakin besar pula tanggung jawabnya.

3. Discipline

Disiplin adalah rasa ketaatan, patuh, dan kepemilikan atas pekerjaan yang dilakukan. Seseorang yang diberi wewenang harus mampu menanamkan kedisiplinan dalam dirinya agar dapat menunaikan tugasnya.¹⁹



¹⁹ Dkk. Lalil Savitri, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Paput Tri (Batam: CV REY MEDIA GRAFIKA, 2024).